



Kebijakan Transisi Berkeadilan Terkait Perubahan Iklim (Climate Just Transition Policy)

PT Prodia Widyahusada Tbk

Pernyataan Kebijakan

Prodia mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon yang adil, inklusif, dan berkelanjutan melalui efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan secara bertahap, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, serta pemberian akses dan kesempatan yang setara bagi seluruh Insan Prodia dan pemangku kepentingan tanpa diskriminasi latar belakang Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA).

1. Latar Belakang

Perubahan iklim merupakan isu global yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat, ketahanan operasional, rantai pasok, biaya energi, serta keberlanjutan usaha. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri layanan kesehatan, PT Prodia Widyahusada Tbk ("Perseroan" atau "Prodia") memandang bahwa dukungan terhadap mitigasi dan adaptasi perubahan iklim merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan kepada pelanggan, karyawan, pemegang saham, masyarakat, regulator, mitra kerja, dan lingkungan.

Prodia telah menyusun Sustainability Blueprint Prodia 2024-2030 sebagai panduan strategis keberlanjutan yang mencakup empat pilar PRO-D-I-A, termasuk pilar *Actualizing Sustainable Environment* untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Kebijakan ini memperkuat komitmen tersebut dengan menekankan prinsip transisi berkeadilan atau just transition, yaitu transisi iklim yang dilakukan secara bertahap, bertanggung jawab, inklusif, dan tidak meninggalkan kelompok pemangku kepentingan yang terdampak.

2. Tujuan Kebijakan

1. Menetapkan komitmen, prinsip, dan arah tindakan Prodia dalam mendukung transisi perubahan iklim yang adil dan inklusif.
2. Mendorong efisiensi energi, konservasi sumber daya, pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), serta pemanfaatan energi terbarukan secara bertahap sesuai kelayakan teknis, operasional, dan finansial.
3. Memastikan bahwa inisiatif transisi iklim dilakukan dengan memperhatikan hak, keselamatan, kesejahteraan, dan kesempatan yang setara bagi Insan Prodia serta pemangku kepentingan.
4. Mendukung pemenuhan regulasi, standar pelaporan keberlanjutan, dan praktik tata kelola yang baik dalam pengelolaan isu iklim.

3. Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh organ Perseroan, Insan Prodia, unit kerja, cabang, laboratorium, klinik, kantor pusat, serta pihak ketiga yang bekerja untuk dan/atau atas nama Prodia sejauh relevan dengan hubungan kerja dan kontraktualnya. Kebijakan ini mencakup kegiatan operasional, pengelolaan fasilitas, penggunaan energi dan air, pengelolaan limbah, pengadaan barang dan jasa, layanan pelanggan, teknologi informasi, transportasi operasional, serta aktivitas sosial dan kemasyarakatan yang berkaitan dengan keberlanjutan dan perubahan iklim.

4. Definisi

Istilah	Pengertian
Transisi Berkeadilan / Just Transition	Proses transisi menuju kegiatan usaha yang lebih rendah emisi dan tahan iklim, yang dilakukan secara adil, inklusif, bertahap, dan memperhatikan dampak sosial-ekonomi terhadap karyawan, pelanggan, mitra, pemasok, komunitas, serta kelompok rentan.
Perubahan Iklim	Perubahan jangka panjang pada pola suhu dan cuaca yang antara lain dipengaruhi oleh peningkatan emisi gas rumah kaca dari aktivitas manusia.
Efisiensi Energi	Upaya menggunakan energi secara lebih hemat dan optimal tanpa mengurangi mutu layanan, keselamatan, dan kepatuhan operasional.
Energi Terbarukan	Energi yang berasal dari sumber yang dapat diperbarui, antara lain tenaga surya, air, angin, panas bumi, biomassa, atau sumber terbarukan lainnya sesuai ketersediaan dan regulasi.

Insan Prodia	Dewan Komisaris, Direksi, karyawan tetap, karyawan kontrak, tenaga alih daya, dan pihak lain yang bekerja di lingkungan Prodia sesuai ketentuan Perseroan.
Pemangku Kepentingan	Pelanggan, karyawan, pemegang saham, regulator, komunitas, mitra bisnis, pemasok, tenaga kesehatan, institusi akademik, masyarakat, dan pihak lain yang terdampak atau memiliki kepentingan terhadap kegiatan Prodia.

5. Prinsip Kebijakan

1. Kepatuhan dan tata kelola: Prodia menjalankan inisiatif iklim sesuai peraturan perundang-undangan, standar keselamatan, standar layanan kesehatan, prinsip GCG, serta kebijakan internal Perseroan.
2. Inklusif dan non-diskriminatif: Prodia memberikan akses, kesempatan, perlakuan, edukasi, dan partisipasi kepada seluruh Insan Prodia serta pemangku kepentingan tanpa membedakan suku, agama, ras, antargolongan, gender, usia, disabilitas, status sosial, latar belakang ekonomi, maupun karakteristik lain yang dilindungi oleh hukum.
3. Tidak mengorbankan mutu dan keselamatan layanan: Setiap upaya efisiensi energi, pengurangan emisi, dan perubahan operasional harus tetap menjaga mutu hasil pemeriksaan, keselamatan pasien/pelanggan, K3, keamanan data, dan kepatuhan fasilitas kesehatan.
4. Bertahap, terukur, dan berbasis risiko: Transisi iklim dilakukan berdasarkan prioritas risiko dan peluang, kelayakan teknis dan finansial, kesiapan SDM, ketersediaan teknologi, serta dampaknya terhadap operasional dan pemangku kepentingan.
5. Kolaboratif: Prodia mendorong kolaborasi internal dan eksternal dengan karyawan, pelanggan, pemasok, mitra, regulator, komunitas, dan lembaga terkait untuk mendukung pencapaian tujuan iklim.
6. Transparansi dan perbaikan berkelanjutan: Prodia memantau, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan kemajuan inisiatif iklim secara proporsional melalui mekanisme pelaporan internal dan pelaporan keberlanjutan Perseroan.

6. Komitmen Utama Prodia

Dalam mendukung transisi perubahan iklim yang berkeadilan, Prodia berkomitmen untuk:

1. Meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dan bahan bakar dalam kegiatan operasional.
2. Mendorong penggunaan energi terbarukan secara bertahap pada fasilitas yang memungkinkan, termasuk evaluasi penggunaan panel surya, pembelian listrik hijau, sertifikat energi terbarukan, atau solusi lain yang sesuai regulasi dan kebutuhan operasional.
3. Mengurangi jejak karbon dan emisi GRK melalui pemantauan konsumsi energi, pengelolaan kendaraan operasional, serta inisiatif rendah emisi.
4. Mengelola limbah medis, limbah B3, limbah cair, dan limbah non-medis secara bertanggung jawab sesuai standar dan ketentuan yang berlaku.
5. Menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), pengurangan penggunaan kertas, pemanfaatan material ramah lingkungan/biodegradable, dan konservasi air.
6. Meningkatkan literasi dan partisipasi Insan Prodia terkait budaya kerja ramah lingkungan.
7. Menjamin bahwa transisi iklim tidak menciptakan diskriminasi, hambatan akses, atau perlakuan tidak setara bagi karyawan, pelanggan, mitra kerja, dan komunitas termasuk mengelola dampak transisi secara bertanggung jawab melalui penyediaan kesempatan pengembangan kompetensi, pelatihan, *upskilling* dan *reskilling*, komunikasi yang transparan terkait perubahan operasional, kesempatan kerja yang setara, serta penempatan kembali pekerja apabila diperlukan guna mendukung keberlangsungan pekerjaan dan kesiapan tenaga kerja menghadapi perubahan teknologi maupun proses bisnis.
8. Memastikan pemasok dan mitra strategis didorong untuk mendukung prinsip keberlanjutan, keselamatan, etika, dan efisiensi sumber daya.

7. Program dan Arah Implementasi

Arah implementasi kebijakan ini mengadopsi praktik keberlanjutan yang telah dijalankan Prodia dan pengembangan ke depan sebagaimana tercermin dalam Sustainability Blueprint dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Area	Arah Kebijakan	Contoh Implementasi
Efisiensi energi	Mengurangi konsumsi energi tanpa mengganggu mutu layanan, keselamatan, dan kebutuhan operasional laboratorium/klinik.	Penggunaan perangkat elektronik hemat energi; pengaturan suhu ruangan yang wajar; pemeliharaan AC, cold storage, freezer, dan peralatan laboratorium; pemadaman lampu/perangkat yang tidak digunakan; audit energi bertahap pada fasilitas prioritas.
Energi terbarukan	Mengevaluasi pemanfaatan energi terbarukan secara bertahap berdasarkan kelayakan fasilitas dan biaya-manfaat.	Studi kelayakan panel surya pada cabang/kantor/lab terpilih; eksplorasi skema listrik hijau atau sertifikat energi terbarukan; prioritas pada lokasi dengan konsumsi energi tinggi dan kesiapan teknis.
Bangunan dan fasilitas hijau	Mendorong penerapan prinsip dasar green building pada renovasi, ekspansi, dan operasional fasilitas.	Efisiensi pencahayaan; ventilasi dan tata udara yang optimal; konservasi air; desain ruang yang memperhatikan keselamatan, kenyamanan, dan efisiensi; penerapan 3R di cabang.
Konservasi air	Menggunakan air secara efisien dengan tetap menjaga standar higienitas dan keselamatan layanan kesehatan.	Pengaturan pemakaian air bersih; perawatan instalasi air; pemantauan kebocoran; edukasi hemat air; pengelolaan IPAL sesuai standar.
Pengurangan kertas dan digitalisasi	Mengurangi konsumsi kertas melalui transformasi proses digital dan komunikasi elektronik.	Pendaftaran dan pembayaran daring; hasil pemeriksaan digital; dokumen internal elektronik; e-approval/e-signature bila dimungkinkan; edukasi print only when necessary.
Pengelolaan limbah	Mengelola limbah secara bertanggung jawab sesuai jenis dan tingkat risikonya.	Limbah cair melalui IPAL; limbah B3/medis infeksius diserahkan kepada pihak ketiga berizin; pemilahan limbah; 3R untuk limbah non-medis; penggunaan material biodegradable bila memungkinkan.
Transportasi dan mobilitas rendah emisi	Mengurangi emisi dari mobilitas operasional secara bertahap.	Optimalisasi rute operasional dan Home Service; penggunaan kendaraan ramah lingkungan/EV bila layak; pengaturan perjalanan dinas; pemanfaatan pertemuan daring untuk aktivitas yang tidak membutuhkan kehadiran fisik.
Pengadaan berkelanjutan	Mendorong pemasok dan mitra mendukung praktik efisiensi sumber daya, kepatuhan lingkungan, dan keselamatan.	Kriteria keberlanjutan dalam evaluasi pemasok; preferensi produk hemat energi dan ramah lingkungan; persyaratan pengelolaan limbah dan kepatuhan K3 bagi vendor terkait.
Inklusi dan akses setara	Memastikan manfaat transisi iklim dapat diakses secara adil oleh karyawan dan pemangku kepentingan.	Pelatihan yang terbuka bagi seluruh Insan Prodia; komunikasi kebijakan tanpa diskriminasi; mekanisme masukan dan pengaduan; perhatian terhadap kelompok rentan dalam program sosial dan layanan pelanggan.

8. Prinsip Just Transition bagi Insan Prodia

Prodia memahami bahwa transisi iklim dapat mempengaruhi cara kerja, kebutuhan kompetensi, teknologi, dan proses operasional. Oleh karena itu, Prodia berkomitmen untuk:

1. Memberikan komunikasi yang jelas dan proporsional atas perubahan proses kerja yang berkaitan dengan efisiensi energi, digitalisasi, pengelolaan limbah, atau inisiatif rendah karbon.
2. Menyediakan edukasi, sosialisasi, pelatihan, atau upskilling yang relevan agar Insan Prodia dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan praktik operasional yang lebih ramah lingkungan.

3. Menjaga kesehatan, keselamatan, dan kenyamanan kerja dalam pelaksanaan inisiatif iklim, termasuk pada pengelolaan limbah, penggunaan bahan kimia, peralatan laboratorium, dan fasilitas kerja.
4. Memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh Insan Prodia untuk berpartisipasi dalam program keberlanjutan tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang SARA, gender, usia, disabilitas, status ketenagakerjaan, atau latar belakang lainnya.
5. Mempertimbangkan dampak sosial dan operasional dari setiap perubahan yang material, termasuk kebutuhan adaptasi cabang, unit operasional, tenaga kesehatan, dan fungsi pendukung.

9. Prinsip Just Transition bagi Pemangku Kepentingan

1. Pelanggan dan masyarakat: Prodia menjaga agar transformasi menuju layanan yang lebih rendah emisi tetap mempertahankan akses, mutu layanan, keselamatan, keamanan data, dan keterjangkauan informasi bagi pelanggan.
2. Pemasok dan mitra: Prodia mendorong rantai pasok yang lebih bertanggung jawab melalui komunikasi ekspektasi keberlanjutan, kepatuhan lingkungan, dan praktik kerja yang aman serta etis.
3. Regulator dan pemegang saham: Prodia berupaya menjaga transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan yang relevan, terukur, dan sejalan dengan ketentuan yang berlaku.
4. Komunitas: Prodia mendukung program sosial dan kesehatan masyarakat yang inklusif, serta memperhatikan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional Perseroan.

10. Tata Kelola dan Tanggung Jawab

Pihak	Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Melakukan pengawasan terhadap arah kebijakan keberlanjutan dan penerapan prinsip tata kelola yang baik atas isu iklim dan transisi berkeadilan.
Direksi	Menetapkan arah strategis, memastikan alokasi sumber daya yang memadai, serta mengintegrasikan kebijakan ini ke dalam kegiatan usaha dan pengambilan keputusan yang relevan.
Direktur/Unit Finance & Sustainability	Mengkoordinasikan implementasi kebijakan, pemantauan inisiatif iklim, pelaporan keberlanjutan, serta penyusunan rekomendasi perbaikan kepada manajemen.
Divisi/Unit Operasional, Facility, Procurement, HR, IT, Legal/Compliance, dan Unit Terkait	Menerapkan program sesuai ruang lingkup fungsi masing-masing, melakukan pemantauan data, memastikan kepatuhan, dan mendukung sosialisasi kepada karyawan serta mitra kerja.
Seluruh Insan Prodia	Mendukung budaya kerja ramah lingkungan, menggunakan sumber daya secara bijak, mematuhi prosedur, serta menyampaikan masukan atau potensi perbaikan melalui kanal yang tersedia.

11. Pemantauan, Indikator, dan Pelaporan

Prodia dapat memantau efektivitas kebijakan ini melalui indikator yang disesuaikan dengan kesiapan data dan materialitas bisnis, antara lain:

1. Konsumsi listrik, bahan bakar, dan/atau intensitas energi pada fasilitas prioritas.
2. Emisi GRK Scope 1 dan Scope 2, serta perluasan cakupan Scope 3 secara bertahap apabila data tersedia dan relevan.
3. Jumlah atau persentase fasilitas yang menerapkan program efisiensi energi, konservasi air, digitalisasi, 3R, atau prinsip green building.
4. Volume limbah berdasarkan kategori dan kepatuhan pengelolaan limbah melalui pihak berizin.
5. Penggunaan kertas dan tingkat digitalisasi proses internal/layanan pelanggan.
6. Jumlah sosialisasi/pelatihan keberlanjutan dan partisipasi Insan Prodia.

7. Inisiatif pemasok/mitra yang mendukung efisiensi energi, pengurangan emisi, atau pengelolaan lingkungan.
8. Pemantauan pengembangan kompetensi pekerja, perubahan komposisi tenaga kerja, mobilitas tenaga kerja, serta keterlibatan pemangku kepentingan yang terdampak oleh proses transisi.

Hasil pemantauan dapat dilaporkan secara berkala kepada manajemen dan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan, Laporan Tahunan, atau media pelaporan lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan.

12. Mekanisme Pengaduan dan Masukan

Prodia membuka ruang bagi Insan Prodia dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, pertanyaan, atau kekhawatiran terkait implementasi kebijakan ini melalui kanal komunikasi internal, atasan langsung, fungsi Human Capital, Legal/Compliance, Sustainability, atau kanal pengaduan Perseroan yang berlaku. Setiap masukan atau pengaduan akan ditangani secara objektif, proporsional, dan tanpa tindakan pembalasan terhadap pihak yang menyampaikan itikad baik.

13. Peninjauan Kebijakan

Kebijakan ini ditinjau secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) tahun atau sewaktu-waktu apabila terdapat perubahan regulasi, strategi bisnis, standar pelaporan keberlanjutan, risiko iklim, struktur organisasi, atau kebutuhan operasional yang material. Perubahan kebijakan wajib memperoleh persetujuan sesuai tata kelola Perseroan.

14. Referensi

1. Sustainability Blueprint Prodia 2024-2030.
2. Laporan Keberlanjutan PT Prodia Widyahusada Tbk Tahun 2025.
3. Global Reporting Initiative (GRI) 102: Climate Change 2025 bagian 102-3 Just transition
4. Kebijakan dan prosedur internal Prodia terkait lingkungan, K3, pengadaan, fasilitas, tata kelola, dan kepatuhan.
5. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, fasilitas pelayanan kesehatan, pasar modal, dan pelaporan keberlanjutan.
6. Standar dan praktik keberlanjutan yang relevan, termasuk prinsip ISO 26000, SDGs, serta standar pengungkapan keberlanjutan/iklim yang diadopsi Perseroan sesuai kesiapan dan regulasi.

15. Pernyataan Penutup

Dengan kebijakan ini, Dewan Komisaris dan Direksi Prodia menegaskan dukungan terhadap transisi perubahan iklim yang adil, inklusif, dan bertanggung jawab. Prodia berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik operasional yang efisien, rendah emisi, dan ramah lingkungan, sekaligus memastikan bahwa setiap langkah transformasi tetap menjaga akses, kesempatan, keselamatan, dan perlakuan yang setara bagi seluruh Insan Prodia dan pemangku kepentingan.